

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. BPRS BEN SALAMAH ABADI PURWODADI

A. Sejarah Berdirinya BPRS Ben Salamah Abadi

BPRS Ben Salamah Abadi pada awalnya bernama BPRS Sabilul Muttaqin di Purwokerto, kemudian diakuisisi di Purwodadi dengan nama BPRS Ben Salamah Abadi. Secara geografis, kantor BPRS Ben Salamah Abadi di Purwodadi yang terletak di Jl. A. Yani No.35 Purwodadi Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, sangat strategis karena letaknya yang berada di pusat kota dan dekat dengan pusat kegiatan masyarakat seperti, pasar, pertokoan dan masjid. BPRS Ben Salamah Abadi adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang pertama kali ada di Grobogan. Dengan letak yang strategis dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui keberadaan BPRS Ben Salamah Abadi.¹⁵

Sepanjang yang menyangkut ketentuan-ketentuan mengenai Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syari'ah telah diatur dalam Undang-undang tentang peraturan pelaksanaan berupa Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR yaitu tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syari'ah tanggal 12 Mei 1999. Maka dalam teknisnya BPR Syari'ah bisa diartikan lembaga keuangan

¹⁵Company Profile PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

sebagaimana BPR konvensional yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.¹⁶

BPRS Ben Salamah Abadi berdiri pada tanggal 18 April 2004 dengan modal awal Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) modal awalnya berbentuk saham, ada lima orang pemegang saham di BPRS Ben Salamah Abadi yaitu: Abdun Nafik SE, Ir. Liliek Yanuar, M.M, H. Badi Zaenal Abidin, Betty Anovia, Ben Alviyan. Sampai bulan Desember 2012 asset yang dimiliki BPRS Ben Salamah Abadi sebesar Rp. 7.473.179.000,- (tujuh milyar empat ratus tujuh puluh tiga juta seratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).¹⁷

Setelah sembilan tahun berjalan BPRS Ben Salamah Abadi mengalami perubahan komposisi modal pemegang saham, pertanggal 22 Maret 2013 komposisi modal pemegang saham di BPRS Ben Salamah Abadi adalah sebagai berikut:¹⁸

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal Saham	%
1	Abdun Nafik, SE	30	150.000.000,-	22%
2	Betty Anovia	51	255.000.000,-	37%
3	Bin Elviana	19	95.000.000,-	13%
4	H. Badi Zaenal Abidin	20	100.000.000,-	14%
5	Ir. Liliek Yanuar	20	100.000.000,-	14%
	Jumlah	140	700.000.000,-	100%

¹⁶ Heri Sudarsono, *Op. Cit.*, hlm. 83.

¹⁷ Wawancara dengan Direktur PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi Bpk. Sugeng Supriyadi, SE, tanggal 26 Februari 2013.

¹⁸ *Ibid.*, tanggal 30 April 2013.

Saat ini (bulan Februari 2013) jumlah nasabah BPRS Ben Salamah Abadi mencapai 2.430 nasabah, yang berasal dari:¹⁹

- 1) Tabungan *Wadi'ah* salamah dengan jumlah 1384 nasabah
- 2) Deposito Abadi dengan jumlah 535 nasabah
- 3) Pembiayaan murabahah dengan jumlah 462 nasabah
- 4) Pembiayaan musyarakah dengan jumlah 157 nasabah
- 5) Pembiayaan gadai emas dengan jumlah 49 nasabah

B. Visi dan Misi BPRS Ben Salamah Abadi

Visi dan Misi BPRS Ben Salamah Abadi adalah sebagai berikut:²⁰

1) Visi

Amanah Mensejahterakan Ummat.

2) Misi

- Mengimplementasikan dan mengembangkan pola dan sistem syari'ah.
- Mengutamakan pelayanan ummat dengan cepat, amanah dan berintegritas.
- Menjadi Bank Syari'ah terpercaya bagi masyarakat muslim.

¹⁹Wawancara dengan Customer Service, PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi Sri Asih, Amd, tanggal 23 Februari 2013.

²⁰Brosur PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi

C. Struktur Organisasi BPRS Ben Salamah Abadi

1) Struktur Organisasi BPRS Ben Salamah Abadi Periode Februari 2013

adalah sebagai berikut :²¹

Dewan Komisaris	: H. Badi Zaenal Abidin
	: Betty Anovia
Dewan Pengawas Syari'ah	: Drs. H. Harno Harnadi Isa, MPd
Direksi	: Sugeng Supriyadi, SE
Satuan Pengawas Intern (Audit Intern)	: Ana Chuzaimatul, Amd
Account Officer	: Jemmy P, SE
	Arif Budi N, SE
	Atut Cahyana, ST
Marketing Officer	: Yanaili M, SE
Pembukuan/Akunting	: Ana Chuzaimatul, Amd
Administrasi Pembiayaan	: Siti Rahmawati H, SE
Teller	: Henny Pujiati, Amd
Customer Service	: Sri Asih, Amd
Kolektor & Remedial	: Hardiyanto
Juru Taksir Gadai Emas	: Ifrochatul
Office Boy	: Dian Kurniawan

²¹Wawancara dengan Direktur PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi Bpk. Sugeng Supriyadi, SE, tanggal 26 Februari 2013.

2) Tugas Pengurus BPRS Ben Salamah Abadi²²

a) Dewan Komisaris

- 1) Menggariskan kebijaksanaan Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan keuangan BPRS;
- 2) Menyusun tata cara pengawasan dan pengelolaan BPRS yang sehat;
- 3) Dalam hal seluruh Direksi sedang tidak berada di bank untuk sementara waktu, maka Komisaris wajib mengurus BPRS;
- 4) Dalam hal hanya ada anggota Komisaris, maka semua wewenang bagi Komisaris Utama ataupun para Komisaris juga berlaku baginya;
- 5) Menyetujui kebijaksanaan Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan keuangan BPRS yang akan diajukan kepada Kantor Bank Indonesia;
- 6) Menilai dan meneliti Laporan Keuangan bank yang disampaikan oleh Direksi;
- 7) Memberikan pertimbangan dan saran atau nasehat kepada Direksi dalam pengelolaan BPRS sesuai aspek *prudential banking*.

b) Dewan Pengawas Syariah

- 1) Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan BPRS;

²²Company Profile PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

- 2) Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional BPRS secara keseluruhan dalam laporan publikasi BPRS;
 - 3) Melaporkan hasil pengawasan syariah beserta kertas kerja pengawasan disampaikan kepada Direksi, Komisaris, DSN-MUI, dan Bank Indonesia sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan sekali sesuai Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah;
 - 4) Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional BPRS terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN.
- c) Direksi
- 1) Mewakili direksi atas nama perseroan;
 - 2) Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tujuan perseroan tercapai;
 - 3) Bertanggung jawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan dengan pihak ekstern perusahaan;
 - 4) Bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham.
- d) Satuan Pengawas Intern (Audit Intern)
- 1) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern, kualitas pelaksanaan dan tanggung jawab yang digariskan sehingga mampu

menunjang analisis optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen;

- 2) Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan audit intern dalam kegiatan pemeriksaan teknis operasional BPRS secara keseluruhan menyangkut sistem operasional BPRS, administrasi dan pembukuan BPRS serta kegiatan operasional lainnya;
 - 3) Bertanggung jawab atas hasil laporan yang disampaikan kepada Komisaris maupun keterangan kepada Bank Indonesia;
 - 4) Bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mematuhi semua peraturan perbankan serta ketentuan prosedur sesuai prinsip syariah.
- e) Account Officer dan Marketing Officer
- 1) Melakukan, membuat analisa ekonomis / analisa kredit yang diperlukan untuk setiap proses pemberian kredit berdasarkan kelayakan, kelaziman dan prinsip-prinsip pemberian kredit yang wajar;
 - 2) Mengusulkan kepada lembaga *credit committee* untuk setiap pemberian kredit yang diproses/ ditangani untuk mendapatkan *approval*;
 - 3) Memelihara dan membina hubungan baik dengan nasabah maupun antar bagian dalam rangka menjaga mutu pelayanan

kepada masyarakat sehingga berada pada tingkat yang memuaskan;

- 4) Melakukan marketing nasabah, baik dalam rangka penghimpunan sumber-sumber dana masyarakat maupun alokasi pemberian kredit secara efektif dan terarah.

f) Akunting

- 1) Membukukan semua transaksi-transaksi usaha bank dengan dilampiri bukti pendukung yang sah;
- 2) Berkewajiban membuat laporan secara rutin menyangkut laporan keuangan perusahaan baik untuk manajemen maupun pihak ketiga / pemeriksa Bank Indonesia;
- 3) Menyimpan semua arsip pembukuan slip-slip dan buku transaksi kas dengan baik dan teratur;
- 4) Melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menjaga, memelihara posisi keuangan perusahaan sesuai dengan petunjuk/ policy manajemen-manajemen agar senantiasa berada pada posisi sehat, baik aspek kuantitatif maupun aspek kualitatif.

g) Administrasi Pembiayaan

- 1) Membeli materai untuk keperluan administrasi pembiayaan;
- 2) Meneliti dan meminta kelengkapan persyaratan pembiayaan yang belum ada kepada debitur atau petugas Account Officer;

- 3) Menghubungi dan/atau mendatangi notaris untuk pengurusan agunan yang diikat secara notariel;
- 4) Mengkonfirmasi status agunan pada instansi berwenang.

h) Teller

- 1) Melakukan pekerjaan sebagai kuasa bank dalam hal penerimaan setoran tunai maupun cek/ bilyet giro bank lain, maupun penarikan/ pembayaran yang dilakukan oleh nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 2) Bertanggung jawab atas keselamatan ketepatan dalam menghitung uang baik pada saat pembayaran maupun saat penerimaan;
- 3) Setiap hari menutup buku kasir dan menghitung saldo kas sesuai dengan slip yang ada bersama-sama dengan pimpinan;
- 4) Membuat kas register berdasarkan *courporus*;
- 5) Membuat laporan kas harian kepada direktur.

i) Customer Service

- 1) Menghubungi nasabah untuk melengkapi persyaratan administrasi produk tabungan *mudharabah* dan/atau deposito *mudharabah* maupun permohonan pembiayaan *murabahah/mudharabah*;
- 2) Mengusulkan kondisi kerja sesuai *service excellent* melalui perbaikan prosedur layanan yang mampu menghemat waktu dan tidak menimbulkan sikap frustrasi bagi nasabah;

- 3) Bertanggung jawab atas penyimpanan specimen nasabah, kartu angsuran dan rekapitulasi bilyet deposito atau warkat-warkat lainnya;
- 4) Bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mematuhi semua peraturan perbankan serta ketentuan prosedur sesuai prinsip syariah.

j) Kolektor& Remedial

Bertanggung jawab dalam penagihan nasabah bermasalah.

k) Juru Taksir Emas

Bertanggung jawab dalam proses gadai emas, yaitu :

- 1) Melakukan penaksiran emas;
- 2) Menentukan besarnya plafon yang diberikan;
- 3) Membuat akad gadai;
- 4) Bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengambilan barang gadai nasabah.

l) OB

- 1) Bertanggung jawab atas kebersihan dan kerapian di lingkungan kantor;
- 2) Melaporkan pada Kepala Bagian Personalia dan Umum bila ada peralatan kebersihan yang harus diganti;
- 3) Membeli inventaris kecil dengan persetujuan Kepala Bagian Personalia dan Umum untuk kelancaran kerja;

- 4) Membeli kebutuhan rumah tangga kantor dengan persetujuan Kepala Bagian Personalia dan Umum untuk kebutuhan nasabah maupun pegawai BPRS.

D. Produk-Produk BPRS Ben Salamah Abadi

Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Ben Salamah Abadi sebagai lembaga keuangan syari'ah dalam usahanya bertindak selaku lembaga komersial yang dijalankan secara syari'ah, hal ini dilakukan agar dapat bertindak dan menjalankan usaha secara profesional. Produk-produk BPRS Ben Salamah Abadi , antara lain :²³

1. Tabungan *Wadi'ah* Salamah

Tabungan dalam bentuk simpanan dengan prinsip *Wadi'ah yad dhamanah* yang dapat disetor dan diambil kapan saja dengan mendapatkan hasil yang menguntungkan dari usaha BPRS Ben Salamah Abadi.

Syarat:

- KTP
- Mengisi Formulir
- Bonus setiap bulan sesuai dengan ketentuan dan pendapatan BPRS
- Minimal setoran awal Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)
- Minimal setoran selanjutnya Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)

Kelebihan: *tidak ada potongan setiap bulan*

²³Wawancara dengan Teller PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, Henny Pujiati, Amd tanggal 23 Februari 2013.

2. Tabungan *Mudharabah* Qurban

Tabungan untuk rencana ibadah qurban anda dengan prinsip *mudharabah mutlaqoh*, dengan setoran pertama minimal Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah).

3. Deposito *Mudharabah*

Deposito dengan prinsip *mudharabah mutlaqoh* yang memberikan bagi hasil yang menarik dan menguntungkan.

Syarat:

- KTP
- Mengisi formulir
- Jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan
- Jumlah minimal setoran deposito Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)

Kelebihan : *bonus setiap bulan dengan nisbah 24:76 atau 10,2 %/tahun*

4. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil sesuai dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dilakukan melalui kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pemilik modal/bank (*shohibul maal*) menyediakan modal 100%, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola usaha (*mudhorib*) dengan jenis ataupun bentuk usaha yang telah disepakati.

5. Pembiayaan *Musyarakah*

Adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang ketentuannya disesuaikan dengan ketentuan penyertaan, berguna bagi anda yang kekurangan dana dalam mengembangkan usaha.

Kelebihan :

- Dengan prinsip angsuran musiman (6 bulan)
- Persyaratan mudah.
- Proses cepat.
- Margin bersaing.
- Tidak dikenakan denda pada nasabah yang telat membayar angsuran.

6. Pembiayaan *Murabahah*

Adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dengan pihak BPRS Ben Salamah Abadi selaku penjual dan Nasabah selaku pembeli dengan pembayaran yang dapat dilakukan secara angsuran sesuai dengan kesepakatan.

Kelebihan :

- Dengan prinsip angsuran bulanan dengan jangka waktu 1, 1,5 , 2 dan 3 tahun. persyaratan mudah.
- Proses cepat.
- Margin bersaing.
- Tidak dikenakan denda pada nasabah yang telat membayar angsuran.

7. Pembiayaan *As-Salam*

Pembiayaan yang berdasarkan prinsip jual beli, pembelian barang dengan penyerahan yang ditangguhkan sedangkan pembayaran dilakukan diawal.

8. Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan yang berdasarkan prinsip sewa beli, pembiayaan ini berguna untuk anda yang menginginkan tambahan aset yang diperoleh melalui sewa yang pada akhirnya bertujuan untuk pemilikan aset.

9. Pembiayaan *Qardh*

Pembiayaan lunak yang dikhususkan pada pengusaha kecil dan orang yang sangat membutuhkan.

10. Pembiayaan Gadai Emas

Pembiayaan dengan prinsip gadai dan nasabah hanya dikenakan biaya sewa setiap bulannya.

Kelebihan:

- 1) Proses cepat
- 2) Biaya sewa lebih murah
- 3) Potongan biaya administrasi didepan sehingga lebih murah

E. Strategi Pengelolaan Pengembangan Usaha BPRS Ben Salamah Abadi

BPRS Ben Salamah Abadi di Purwodadi merupakan salah satu lembaga keuangan dengan prinsip Syari'ah. Kegiatan usaha BPRS Ben Salamah Abadi meliputi. :²⁴

- 1) Menghimpun dana masyarakat atau simpanan (Tabungan *Wadi'ah* Salamah, Tabungan *Mudharabah* Qurban dan Deposito Mudharabah) dan menyalurkan dana kepada masyarakat atau pembiayaan (Mudharabah, *Musyarakah*, *Murabahah*, *As-Salam*, *Ijarah*, *Qardh* dan Gadai emas).
- 2) BPRS Ben Salamah Abadi menyalurkan zakat, infaq, shadaqah, hibah, dan wakaf. Yang mana diantara dana amal ditujukan kepada yayasan panti asuhan Ben Abdi Salamah.
- 3) Dalam kegiatan usahanya BPRS Ben Salamah Abadi menggunakan prinsip bagi hasil, prinsip tersebut antara lain :
 - Penentuan besar risiko bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan pedoman pada kemungkinan untung dan rugi.
 - Besarnya bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
 - Jumlah pembagian bagi hasil meningkat, sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
 - Tidak ada yang dirugikan dalam bagi hasil.

²⁴Wawancara dengan Direktur PT. BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi Bpk. Sugeng Supriyadi, SE, tanggal 30 April 2013.

- 4) Jemput bola, di mana pihak BPRS Ben Salamah Abadi mendatangi nasabah dari rumah ke rumah untuk menawarkan produk-produk dari BPRS Ben Salamah Abadi baik produk pembiayaan maupun produk penghimpunan dana.
- 5) Mensosialisasikan BPRS Ben Salamah Abadi dengan cara penyebaran pamflet di tempat yang strategis atau setiap AO menyebarkan pamflet di wilayah mereka masing-masing.

F. Persoalan Yang Dihadapi BPRS Ben Salamah Abadi

Persoalan yang dihadapi BPRS Ben Salamah Abadi dalam berbagai bidang antara lain:²⁵

a. Bidang Operasional

Belum sempurnanya sistem yang digunakan dalam mendukung operasional BPRS Ben Salamah Abadi, belum menggunakan *system on line* melainkan *off line* dan hal tersebut belum sesuai dengan kebutuhan manajemen. Permasalahan yang timbul pada bidang operasional adalah saat ketepatan dalam perhitungan uang baik pada saat pembayaran maupun penerimaan. Ini akan mempengaruhi saat pembuatan penutupan buku kasir dan perhitungan saldo kas, di mana jumlah uangnya harus sama dengan jumlah uang yang ada di brankas, dan dalam sistem komputernya yang dirasa belum menunjang yang masih perlu dibenahi. Tapi, setidaknya sekarang sudah ada local area network dalam kantor.

²⁵*Ibid.*

b. Bidang Pemasaran

Dalam pemasaran produk BPRS Ben Salamah Abadi sangat mendukung dalam memasarkan produknya, mengingat letak geografis keberadaan kantor yang strategis dan mudah diketahui masyarakat, akan tetapi permasalahan yang timbul yaitu kurangnya tenaga kerja dan keahlian dalam bidang pemasaran produk bank syari'ah, di mana pemasar harus berusaha menyebar informasi, mempengaruhi, membujuk dan mengingatkan pasar sasaran agar menerima dan membeli sekaligus loyal terhadap produk yang ditawarkan. Dan juga penampilan fisik BPRS Ben Salamah Abadi yang kurang menarik.

c. Bidang Sosialisasi

Persoalan yang dihadapi di bidang sosialisasi adalah kurangnya masyarakat kita yang paham tentang produk perbankan syari'ah. Mungkin yang sudah tahu tentang produk perbankan syari'ah tidak asing lagi dengan istilah-istilah tersebut. Namun bagi masyarakat yang belum memahami produk perbankan syari'ah, masih perlu penjelasan. Oleh karena itu proses sosialisasi untuk produk tersebut sangat dibutuhkan dengan tujuan masyarakat memahamai dan mengerti yang kemudian tertarik untuk menjadi mitra usaha BPRS Ben Salamah Abadi.

d. Bidang SDM

Persoalan yang dihadapi dalam bidang SDM adalah kurangnya tenaga kerja terdidik dan berpengalaman maupun dari pengawas dan peneliti bank. Padahal dalam perbankan syari'ah memerlukan persyaratan

pengetahuan yang luas di bidang perbankan, memahami implementasi prinsip-prinsip syari'ah dalam praktek perbankan serta mempunyai komitmen kuat untuk menerapkan secara konsisten. Kelebihan dibidang SDM adalah para karyawan berasal dari Purwodadi.

e. Bidang Keuangan

Dalam bidang keuangan di BPRS Ben Salamah Abadi sudah cukup mumpuni. Pendapatan BPRS Ben Salamah Abadi sudah cukup bagus, namun sayang dari tahun 2011 ke 2012 mengalami penurunan dikarenakan adanya tingkat kemacetan pembiayaan yang tinggi dan menurunkan porsi bagi hasil pada deposito yang mengakibatkan banyak nasabah yang menarik dana depositonya. Prospek BPRS Ben Salamah Abadi ke depan masih dapat diperhitungkan karena BPRS Ben Salamah Abadi merupakan bank syari'ah pertama di Kabupaten Grobogan sehingga hal ini dapat menjadi kekuatan bagi BPRS Ben Salamah Abadi itu sendiri untuk bisa maju sesuai dengan prinsip syari'ah Islam.